

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan penduduk Indonesia masih tergolong rendah, masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi pembangunan usaha juga merupakan factor peningkatan perekonomian suatu daerah, bahkan bisa mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan disuatu daerah, Masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat dan mencukupi kehidupan mereka. Lapangan kerja yang menjadi wadah bagi penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan pendapatan yang baik maka setiap kebutuhan keluarga dapat dipenuhi (Syofwan, 2012).

Menurut Afifah (2012) dalam Imam dan Adit (2009) Usaha Mikro Kecil Menengah yang disingkat UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Banyak UMKM yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti; berdagang, bertani beternak, dan lain-lain. Dalam melakukan usaha-usaha tersebut tidak semua masyarakat memiliki modal

yang cukup dalam mengerjakannya. Namun masyarakat sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat mengerjakan usaha-usaha atau pekerjaan tersebut. Lembaga kredit jelas sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal dalam melakukan usaha-usaha tersebut. Banyak jenis-jenis kredit yang menawarkan bantuan modal bagi masyarakat mulai dari bank, lembaga non bank maupun dari lembaga-lembaga lainnya (Syofwan, 2012).

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi yaitu mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan maupun usaha, kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha masyarakat, salah satu fasilitas kredit yang disalurkan oleh bank yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Wardhani, 2010).

Menurut bank Indonesia Pengertian dan Tujuan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada usaha UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

Tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan menyatakan sasaran program KUR adalah kelompok masyarakat yang telah dilatih dan ditingkatkan keberdayaan serta kemandiriannya pada kluster program sebelumnya, harapannya agar kelompok masyarakat tersebut mampu untuk memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari lembaga keuangan

formal seperti Bank, Koperasi, BPR dan sebagainya. Dilihat dari sisi kelembagaann, maka sasaran KUR adalah UMKM sektor usaha yang diperbolehkan untuk memperoleh KUR adalah semua sektor usaha produktif (www.tpn2k.com).

Kendala yang serig dialami oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan modal, para pelaku biaana memiliki usaha potensial namun terhambat oleh kekurangan dana, disinilah peranan pemerintah dalam menyalurkan KUR beerfungi dalam pembangunan UMKM dengan memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM melalui perantara Bank. Salah satu bank yang menjalankan program KUR adalah PT Bank Sulut. Kendala yang sering dialami UMKM dikabupaten Gorontalo kurangnya sosialisasi kepada pelaku UMKM sehingga kurang memiliki pengetahuan dalam cara mengelola usaha yang baik dan kurangnya pengetahuan tentang program KUR yang telah ada sejak tahun 2010, sebagai contoh untuk tahun 2014 sosialisasi mengenai KUR sekali dilakukan. Dampak dari kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengakibatkan usaha tidka berkembang karena kekurangan modal usaha karena ketidkatuhuan masyarakat dalam memperoleh bantuan modal untuk pengembangan usaha dan juga usaha yang telah mendapatkan bantuan modal bisa uga tidak berkembang dengan baik karena kurangnya pengetahuan mengenai cara mengelola usaha dengan baik, masih banyak pelaku UMKM menggunakan bantuan tersebut hanya untuk keperluan pribadi saja bukan untuk keperluan pengembangaaq usaha

pelaku UMKM itu sendiri sehingga usaha yang dibiayai tidak berkembang atau bahkan terhenti dan kurangnya pemahaman dalam mengelola usaha dengan baik.

Hal ini juga dapat berdampak pada pihak bank yang bisa dilihat dari masalah kredit yang dialami dari pihak bank, data yang diperoleh dari PT Bank Sulut Cabang Limboto total pelaku UMKM di Kabupaten Gorontalo sebanyak 28 debitur yang mendapatkan program KUR melalui PT Bank Sulut.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai peranan bank terhadap peningkatan atau penurunan pengembangan UMKM di daerah Kab Gorontalo, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”** (studi kasus pada Bank Sulut cabang Limboto)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang terjadi adalah

1. Kurangnya modal bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya
2. Masih banyaknya debitur yang tidak melunasi kredit secara tepat waktu
3. Kurangnya sosialisasi mengenai KUR, Yang mengakibatkan ketidaktahuan masyarakat mengenai mengelola usaha yang baik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah KUR berpengaruh terhadap pengembangan UMKM dikabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan berdasarkan rumuan masalah diatas,maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pengembangan umkm di kabupaten gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan dan perbankan. Disamping itu diharapkan pula dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan PT Bank Sulut Cabang Limboto terkait dengan pengelolaan

kredit terutama mengenai KUR. Disamping itu pula diharapkan sebagai masukan kepada pemerintah daerah kabupaten Gorontalo terkait dengan pembinaan UMKM yang ada dilingkungan pemerintah Kabupaten Gorontalo.